

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Yakni peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek penelitian, dan semua data yang terkumpul berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di SMPIT Assa'idiyyah Kudus tepatnya di dalam kelas VII A, karena pembelajaran berbasis *e-learning* ini merupakan metode pembelajaran yang sangat tepat dilakukan dalam kondisi sekarang yang sedang berada masa pandemic *covid-19*. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar, dan mudah mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai cara yang alamiah.² Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.³

Penelitian kualitatif seyogyanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 21.

di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lokasi observasi.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut juga lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMPIT Assa'idiyyah Kudus. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan pendekatan *multiple intelligence* pada pembelajaran PAI. sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, waktu dan jarak yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan. Dalam penelitian ini ada beberapa pihak yang terlibat untuk mendukung terhipunnya data-data yang dikumpulkan dari penelitian agar valid dan sesuai dengan keadaan lapangan. Peneliti melibatkan Kepala Sekolah SMPIT Assa'idiyyah Kudus, Guru PAI, dan peserta didik kelas VII untuk terlibat dalam subyek penelitian ini.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data lapangan melalui prosedur serta teknik pengambilan data sebagaimana yang telah peneliti rencanakan yaitu melalui wawancara, observasi dan penggunaan pengukuran yang dirancang khusus agar

⁴ Muhammad Saekhan, Metodologi Penelitian Kualitatif(Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21

sesuai dengan tujuan penelitian..⁵ Data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di SMPIT Assa'idiyyah Kudus untuk melakukan interaksi dengan para guru maupun peserta didik serta pihak-pihak yang terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya, dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi visi misi, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, rencanapelaksanaan pembelajaran (RPP), keadaan guru, staf, peserta didik, dan struktur organisasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Pada umumnya teknik yang dilakukan oleh penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Yang kedua ialah teknik observasi dan ketiga ialah teknik dokumentasi.⁸ Ketiga teknik tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi antar ketiganya. Lebih jelasnya ketiga teknik tersebut adalah:

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),36.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

1. Wawancara

Wawancara ialah “suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi”.⁹ Dengan kata lain, wawancara ialah percakapan antara dua orang atau lebih yang terlaksana secara langsung antara pewawancara dan narasumber guna amendapatkan informasi nyang akurat dari narasumber.¹⁰

Tujuan dari wawancara ini untuk memaparkan suatu permasalahan secara terbuka, sehingga pewawancara mendapat bahan untuk memecahkan masalah dengan narasumber secara akurat.

Adapun subyek wawancara adalah:

- a. Kepala SMPIT Assa’idiyyah Kudus
Tentang sejarah, visi dan misi sekolah, kebijakan pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Guru Pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A.
Mengenai bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *multiple intelligence* hal-hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran PAI berbasis e-learning dengan pendekatan *multiple intelligence*.
- c. Peserta didik kelas VII A
Mengenai bagaimana proses pembelajaran PAI yang berlangsung ketika di kelas.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian. Untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau

⁹ S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 143.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, metode pengamatan berperan sangat penting. Karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lengkap. Bentuk kegiatan peneliti dengan mengamati secara terjun langsung ke lapangan atau ke sekolah sehingga peneliti ikut aktif di dalamnya, langsung dapat melihat situasi yang diamati dan dipaparkan melalui pengamatan dan pencatatan. Pengamatan berlatar alamiah atau tak terstruktur karena terjadi secara naturalistik dan apa adanya yang terjadi di sekolah.¹²

Dalam melakukan pengamatan tidak bisa berdiri sendiri, artinya tidak dapat dilakukan tanpa pencatatan datanya. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan catatan lapangan sebagai berikut:

a. Membuat catatan lapangan.

Catatan lapangan sangat penting karena merupakan anak rantai antara pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara dengan analisis serta pengolahan data. Catatan lapangan hendaknya ditulis secara rinci, cermat, serta singkat.¹³

Saat peneliti melakukan pengamatan, hendaklah mencatat hal-hal yang sedang terlaksana ketika proses wawancara ataupun pengamatan pembelajaran. Karena pada nantinya catatan tersebut akan digunakan sebagai acuan dasar untuk mendeskripsikan hasil observasi lapangan.

b. Buku harian pengalaman lapangan.

Buku harian lapangan hendaknya diisi setiap kali peneliti melakukan kegiatan wawancara, hingga pengamatan. Buku harian lapangan nantinya akan dimanfaatkan untuk menganalisis data dan pengkategorian hasil observasi lapangan.

¹¹ Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, (Jakarta: BumiAksara, 2003), 63.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 98-99.

- c. Catatan kronologis diisi secara rinci berisi tentang kejadian atau kegiatan penelitian yang disertai waktu pelaksanaan secara rinci.
- d. Jadwal pengamatan dibuat sebelum wawancara dan pengamatan dimulai. Sehingga pada pelaksanaannya dapat terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
- e. Alat elektronik penunjang pengabadian dokumentasi. Seperti alat rekam video maupun kamera.
- f. Daftar *to do list* digunakan peneliti untuk bahan acuan pengingat untuk peneliti agar segala sesuatu yang dipersiapkan dan direncanakan dapat terealisasi secara menyeluruh.

Urutan langkah-langkah ini susun dan lakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *multiple intelligence* di SMPIT Assa'idiyyah Kudus.

3. Dokumentasi

Untuk menyiapkan beberapa macm dokumen merupakan definisi singkat dari dokumentasi. Salah satu caranya ialah dengan menggunakan bukti-bukti autentik baik dokumen bergambar, tertulis maupun video. Setelah pengumpulan beberapa dokumen kemudian diuraikan, dibandingkan serta dipadupadankan guna mendapatkana suatu hasil karya ilmiah ataukajian yang padu, utuh dan sistematis.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen yaitu:

- a. Dokumen Pribadi Dokumen pribadi ialah catatan atau rangkuman secara singkat yang dimiliki seseorang yang bersifat pribadi. Tujuan dari pengumpulan dokumen pribadi ini ialah guna memperoleh dokumen secara valid dari subyek penelitian. Beberapa contoh yang termasuk

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 221-222.

dalam dokumen pribadi ialah otobiografi, surat pribadi dan buku harian.

b. Dokumen Resmi

Dokumentasi resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial misalnya buletin, majalah, berita dan pernyataan yang disiarkan kepada media massa.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen resmi yang ada di SMPIT Assa'idiyyah Kudus, baik data internal yang berasal dari SMPIT Assa'idiyyah Kudus langsung maupun data eksternal yaitu sejumlah karya yang dihasilkan oleh instansi lain yang ada korelasi dengan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *multiple intelligences* di SMPIT Assa'idiyyah Kudus. Mengenai data resmi dari sekolah peneliti mengambil data jumlah siswa, jumlah guru dan kepegawaian, jumlah sarana dan prasarana serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan di SMPIT Assa'idiyyah Kudus dan lain sebagainya. Sedangkan untuk data eksternal peneliti mengkaji dan menelaah hasil dari karya tulis dari institusi luar terkait dengan pembelajaran PAI Berbasis *E-Learning* dengan pendekatan *Multiple Intelligence* di SMPIT Assa'idiyyah Kudus.

Sedangkan mengenai dokumen pribadi saat proses penelitian dan pengamatan berlangsung, jika dirasa diperlukan peneliti menggunakan dokumen pribadi guna menyesuaikan keadaan tersebut sebagai tambahan yang dapat menguatkan hasil penelitian.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217-219.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat keabsahan data, dapat dilakukan melalui tiga teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi data.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, penulis akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi, ada tiga teknik triangulasi, yaitu triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Triangulasi data misalnya membandingkan data. Triangulasi untuk menguji tingkat kredibel tersebut diberikan pengertian yakni mengecek data melalui berbagai sumber menggunakan beragam cara serta waktu yang dimanfaatkan. Maka adanya ragam jenis triangulasi antara lain ialah.

a. Triangulasi Sumber

Pada jenis ini bertujuan melakukan pengujian tingkat kredibel serta dilaksanakan melalui pengecekan data-data yang sudah didapatkan perolehannya dengan sejumlah sumber. Pada bagian tersebut dimanfaatkan agar dilakukan perbandingan wawancara yang dihasilkan mengenai pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan di SMPIT Assa'idiyyah Kudus dengan hasil obeservasi yang dilakukan dalam penelitain. Sumber tersebut diperoleh dari guru, dan kepala SMPIT Assa'idiyyah Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Pada jenis ini merupakan salah satu jenis yang dimanfaatkan dalam pengujian tingkat kredibel data yang dilaksanakan pada pengecekan data terhadap berbagai

sumber yang serupa namun memiliki perbedaan teknik-teknik.

c. Triangulasi Waktu

Waktu yang memberikan pengaruh kredibilitas data. Data yang terkumpul melalui teknik mewawancarai pada pagi hari ketika partisipan berada dalam kesegaran, tidak banyak permasalahan, dapat memberi data yang valid hingga memiliki kredibilitas. Untuk hal tersebut pada aktivitas menguji tingkat kredibel dari sebuah data dilakukan dengan mengecek melalui wawancara, pengobservasian ataupun teknik lainnya pada waktu yang berlainan, bukan pada waktu sekalian dikarenakan menoleh pada ketepatan waktu. Pada bagian ini bermaksud agar dilihat seberapa benar keterangan-keterangan yang diberi dari pemberi informasi.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses pengorganisasian dan menstrukturkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar singkat sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷ Dalam penelitian ini analisis data yang dipakai ialah analisis deskriptif dengan menggunakan cara berfikir induktif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian nonstatistik. Cara berfikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian ditarik kegeneralisasi yang bersifat umum.¹⁸

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan keluasan, kecerdasan, dan kedalaman

¹⁶ “Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005),” 373.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁸ ²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 42.

wawasan yang tinggi. Menurut peneliti mereduksi data yakni meringkas hasil data yang diperoleh, menulis hal-hal yang pokok untuk kemudian difokuskan pada hal-hal penting yang merujuk pada permasalahan yang akan dipecahkan. Dengan begitu tentu akan memudahkan peneliti serta memberikan gambaran yang jelas untuk memasuki langkah penelitian selanjutnya.¹⁹

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data mengenai pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *multiple intelligences* di SMPIT Assa'idiyyah Kudus. Setelah data terkumpul dengan baik dari hasil wawancara, pengumpulan arsip/ panduan pelaksanaan pembelajaran PAI dan penelitian lapangan/ kepustakaan kemudian dibuat rangkuman dan rangkuman tersebut dipisah-pisah sesuai dengan fungsi manajemen yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami. Setelah reduksi data maka langkah yang selanjutnya yaitu melakukan sajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pembelajaran PAI berbasis *e-learning* dengan pendekatan *multiple intelligences*. Setelah membuat rangkuman sementara dari hasil lapangan, maka selanjutnya ialah membuat deskripsi data. Dalam mendeskripsikan data, tidak sembarangan dalam melakukannya artinya data tersebut harus dipilah dan dipilih agar tidak kabur dalam penyajiannya. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 338.

mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif. Mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI berbasis e-learning dengan pendekatan *multiple intelligences*, kemudian satu persatu dideskripsikan disesuaikan dalam pendeskripsian data.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini harus pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data-data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat baik data hasil wawancara, dokumentasi, ataupun observasi, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen serta hasil observasi yang dilakukan lapangan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul. Kemudian dilakukan 3 sub proses diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam bentuk uraian deskriptif.²⁰ Jadi pada proses reduksi data yaitu peneliti mengidentifikasi data yang didapat atau dengan menyusun dan menyaring data dari hasil penelitian di SMPIT Assa'idiyyah Kudus. Selanjutnya setelah dilakukan reduksi data peneliti dilakukan penyajian data yang dicantumkan pada bab IV dan pada tahap yang ketiga adalah ditarik kesimpulan dalam bentuk uraian deskriptif yang kemudian di sajikan pada bab V. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang data yang diperoleh nantinya. Sehingga hasil penelitian dapat diketahui secara lebih jelas.

²⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), 64.